

## PENGEMBANGAN LKPD TEMATIK BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Raudatul Muaiyana<sup>1</sup>, Ridwan<sup>2</sup>, Muhammad Ali<sup>3</sup>  
Universitas Hamzanwadi<sup>1,2,3</sup>  
[muaiyana@gmail.com](mailto:muaiyana@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran tematik melalui penerapan *project based learning (PjBL)* pada siswa sekolah dasar SD Negeri 1 Perampuan. Berdasar pada permasalahan yang terjadi di kelas berupa rendahnya hasil belajar siswa, kurang terlibat aktif siswa dalam proses pembelajaran dan tidak adanya lembar kerja peserta didik yang dikembangkan oleh guru. Sehingga sumber belajar yang digunakan hanya buku tema yang diterbitkan oleh kementerian. Bahan ajar tersebut belum di modifikasi sesuai kebutuhan siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D jenis Borg and Gall dengan menerapkan 8 langkah penelitian karena keterbatasan waktu penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* ini valid dan layak untuk di ujicobakan. Hal ini berdasarkan hasil validasi ahli isi, desain dan Bahasa. Validasi isi memperoleh skor 80% dengan kategori layak, validasi desain memperoleh skor 87.7% dengan kategori sangat valid dan validasi Bahasa memperoleh skor 77,5% dengan kategori valid. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor validasi sebesar 90.4 (silabus) dan 90.8 (RPP). Berdasarkan uji coba skala kecil memperoleh rata-rata skor 90.4% dengan kategori valid. Hasil analisis uji normalitas memperoleh skor pada pretes eksperimen  $0.200 > 0.05$  (valid), postes eksperimen  $0.094 > 0.05$  (valid), pretes kontrol  $0.200 > 0.05$  (valid), postes kontrol  $0.192 > 0.05$  (valid). Hasil uji homogenitas data diperoleh  $0.247 > 0.05$  (homogen). Hasil uji independent sampel t test memperoleh skor sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  (terdapat pengaruh) dan nilai ngain skor kelas eksperimen diperoleh sebesar 72.1214 (cukup efektif) dan ngain skor kelas kontrol sebesar 7.1882 (kurang efektif). Dari data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** LKPD, Tematik, *Project Based Learning*

### ABSTRACT

*Development of Student Worksheets on thematic learning through the application of projectbased learning (PjBL) for elementary school students at SD Negeri 1 Perampuan. Based on the problems that occur in the classroom in the form of low student learning outcomes, lack of active involvement of students in the learning process and the absence of student worksheets developed by the teacher. So, the learning resources used are only theme books published by the ministry. These teaching materials have not been modified according to student needs, so student learning outcomes are low and they are less*

*motivated to participate in the learning process. The method used in this research is Borg and Gall type R&D by applying 8 research steps due to limited research time. Based on the results of the research conducted, thematic student worksheets through the application of projectbased learning are valid and suitable for testing. This is based on the validation results of content, design and language experts. Content validation obtained a score of 80% in the appropriate category, design validation obtained a score of 87.7% in the very valid category and language validation obtained a score of 77.5% in the valid category. Meanwhile, learning tools in the form of a syllabus and learning implementation plan obtained validation scores of 90.4 (syllabus) and 90.8 (RPP). Based on small-scale trials, an average score of 90.4% was obtained in the valid category. The results of the normality test analysis obtained scores on the experimental pretest  $0.200 > 0.05$  (valid), experimental posttest  $0.094 > 0.05$  (valid), control pretest  $0.200 > 0.05$  (valid), control posttest  $0.192 > 0.05$  (valid). The data homogeneity test results obtained were  $0.247 > 0.05$  (homogeneous). The results of the independent sample *t* test obtained a sig (2-tailed) score of  $0.000 < 0.05$  (there is an influence) and the ngain score for the experimental class was obtained at 72.1214 (quite effective) and the ngain score for the control class was 7.1882 (less effective). From the research data, it can be concluded that the use of thematic student worksheets through the application of projectbased learning is quite effective in improving student learning outcomes.*

**Keywords:** *LKPD, Thematic, Project Based Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik ini menekan pada pengolahan materi-materi yang dapat terintegrasi satu dengan yang lainnya dan dipadukan oleh sebuah tema (Hamdani, 2019:95). Pendekatan pembelajaran tematik terpadu melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang signifikan dan luas kepada peserta didik, dengan tema sebagai faktor penyatunya (Amri, 2013:28). Penerapan pembelajaran tematik memiliki potensi untuk menciptakan hubungan antara semua materi pembelajaran, yang dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik (Lubis dan Azizan, 2020:7). Dengan merangkum pandangan para ahli ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, lebih mudah dipahami, dan dapat diterapkan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan yang terkandung dalam pembelajaran tematik yakni Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia (BI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) (Lubis dan Azizan, 2020:7). Dari lima muatan pelajaran tersebut disatukan oleh tema yang menjadi payung pemersatu pembelajaran. Aspek yang dinilai ada tiga yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses di SD Negeri 1 Perampuan masih *teacher center* (guru sebagai pusat pembelajaran) sehingga siswa tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu materi yang sempit dalam buku tematik menyebabkan kesulitan bagi guru dalam mengembangkan materi pelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Agar pembelajaran lebih bermakna perlu dikembangkan

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat memusatkan proses pembelajaran pada siswa, hal tersebut untuk membantu guru mengatasi kejenuhan siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa disekolah.

Menurut Kristyowaty (2018), lembar kerja peserta didik membantu guru mengarahkan siswa dalam mengembangkan sikap ilmiah, keterampilan proses yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa agar tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran. Sedangkan Umbaryati (2016), memaparkan lembar kerja peserta didik merupakan sarana yang dapat mempermudah proses kegiatan pembelajaran sehingga terbentuknya pembelajaran yang interaksi yang efektif antara guru dengan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana interatif dikelas adalah penerapan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* (PjBL). Penerapan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* (PjBL) ini sesuai dengan tantangan pembelajaran abad 21, yang mendesain siswa harus dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical thinking and problem solving*), kemampuan komunikasi (*Comunication*), kemampuan berkolaborasi (*Collaboration*) serta kreativitas dan inovasi (*creativity and inovation*) (Agustina, 2019:2).

Ariyana (2018: 34) memaparkan pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, secara kelompok ataupun individu melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang nantinya akan menghasilkan sebuah produk untuk dapat di presentasikan kepada orang lain. Bie dalam Riska dan Dian (2018:130) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) menekan pada keterlibatan siswa secara penuh dalam pembelajaran atau berpusat pada siswa, dimana siswa diberikan tugas berupa proyek individu atau kelompok yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan pemahaman konsep, dan dapat bekerja secara kolaboratif bersama teman kelompoknya. Dari pendapat para ahli tersebut memperkuat bahwa proses pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa di dalam kelas dan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi tentang lembar kerja peserta didik yang digunakan dan permasalahan yang di hadapi di SD Negeri 1 Perampuan. Guru-guru kelas VI mengalami kesulitan mengembangkan pembelajaran di dalam kelas, karena waktu pembelajaran yang singkat dan materi yang disajikan sangat sederhana. Untuk itu guru SD Negeri 1 Perampuan membutuhkan tambahan bahan ajar yang sesuai dengan buku yang di gunakan di sekolah. Selama proses belajar mengajar berlangsung di SD Negeri 1 Perampuan lembar kerja peserta didik yang digunakan oleh guru adalah lembar kerja peserta didik yang bersumber dari penerbit. Lembar kerja peserta didik dari penerbit ini hanya mengasah keterampilan kognitif siswa saja, namun untuk kegiatan berbasis proyek sangat sedikit. Sehingga siswa hanya sekedar duduk, membaca dan mengerjakan soal. Terlebih lagi tidak ada media yang interaktif yang dapat membangkitkan proses belajar mengajar di dalam kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan

memperbaharui sumber belajar yang layak dan dapat melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Salah satu bentuk pembaruan sumber belajar adalah dengan melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada pembelajaran tematik melalui penerapan *project based learning* (PjBL) pada siswa sekolah dasar SD Negeri 1 Perampuan.

## **METODE PENELITIAN**

Model penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Menurut Sugiyono (2018) penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada (Sutarti & Irawan, 2017:3). Penelitian ini menggunakan model *Borg & Gall* karena model ini memiliki karakteristik khusus seperti mengembangkan produk, berjenjang dalam menilai produk, menjabatani kesenjangan antara penelitian dan pendidikan, bersifat kuantitatif dalam memvalidasi produk dan bersifat kualitatif dalam menyusun produk, ada uji lapangan dan pendistribusian produk, menekan pada masalah khusus dan tahap-tahap evaluasi produk yang tersusun (Effendi & Hendriyani, 2016). Ada 10 langkah pengembangan *Borg & Gall* yakni potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi masal. Namun dalam penelitian pengembangan ini hanya menggunakan 8 langkah penelitian karena keterbatasan waktu penelitian.

Produk yang dikembangkan lalu di uji coba terbatas menggunakan desain *quasi experiment desain model nonequivalent control group design*. Dimana dalam desain ini, terdapat kelompok kontrol dan eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua data yakni data *pretes* dan *postes*. Data *pretes* (sebelum diberikan perlakuan) dan data *postes* (setelah diberikan perlakuan). Penelitian ini dilakukan pada 1,2,4,5,7 dan 8 Agustus 2023 dengan subyek penelitian kelas kontrol 25 siswa dan kelas eksperimen 24 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik dengan menghitung nilai uji t dalam hal ini menggunakan uji *independent sampel t test*. Analisis kepratisan produk menggunakan presentase ketuntasan klasikal kelas dihitung dengan cara membagi banyak siswa dengan jumlah siswa dan dikalikan 100%, lalu di interpretasikan sesuai dengan kategori presentase ketuntasan. Untuk analisis keefektifan produk dihitung dengan mencari nilai *Ngain* skor, interpretasi pengambilan keputusan berdasarkan hasil *ngain* skor menggunakan panduan tabel kriteria *ngain* skor.

## **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* (PjBL) di sekolah dasar pada tema 1 (Selamatkan Mahluk Hidup), sub tema 1 (tumbuhan sahabatku) pembelajaran 1 sampai 6 kelas VI SD Negeri 1

Perampuan menggunakan model *Borg & Gall* ini dilakukan selama 6 hari yakni pada 1,2,4,5,7 dan 8 Agustus 2023 dengan subyek penelitian kelas kontrol 25 siswa dan kelas eksperimen 24 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut;

### **Analisis Kebutuhan**

Data hasil pendahuluan berupa rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik karena siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penyebab terjadinya hal tersebut karena guru kurang variatif dalam menyajikan proses pembelajaran, tidak adanya modifikasi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga siswa cepat bosan saat mengikuti pembelajaran. Terlebih lagi guru tidak pernah membuat sebuah lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan siswa, karena guru merasa cukup menggunakan buku terbitan kementerian tanpa di modifikasi. Untuk itu perlu di kembangkannya lembar kerja peserta didik yang dapat memberikan ruang belajar mandiri terhadap peserta didik agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **Analisis Hasil Validasi Produk**

Analisis hasil validitas produk melibatkan 3 orang ahli yakni ahli isi, ahli desain dan ahli Bahasa. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui apakah isi lembar kerja peserta didik sesuai dengan kompetensi inti, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan, desain yang dirancang apakah sesuai dengan isi dan bahasa yang digunakan dan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan. Berikut uraian hasil validasi 3 validator;

1) Hasil Validasi Isi

Uji validasi isi dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan dari segi isi substansi materi yang digunakan. Hasil validasi isi memperoleh nilai 80% dengan kategori valid dan layak untuk di uji cobakan tanpa revisi. Muatan yang terkandung dalam materi lembar kerja peserta didik tematik ini adalah muatan PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP.

2) Hasil Validasi Desain

Uji validasi desain dimaksudkan untuk mendapatkan ketepatan dan kelayakan dalam mendesain LKPD. Hasil validasi desain memperoleh nilai 87,7% dengan kategori sangat valid. Namun memiliki catatan sebelum diujicobakan seperti penambahan sumber dari foto dan teks yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik tematik berbasis *project based learning* ini. Setelah itu layak untuk di ujicobakan.

3) Hasil Validasi Bahasa

Uji validasi bahasa untuk mendapatkan penilaian dari ahli bahasa terkait bahasa yang digunakan. Hasil validasi bahasa memperoleh nilai 77,5% dengan kategori valid. Namun sebelum diujicobakan ada beberapa catatan perbaikan yang dilakukan yakni penggunaan tanda seru pada kalimat perintah dan letak paragraf pada awal paragraf harus 6 digit kedalam. Setelah itu LKPD ini layak untuk di uji cobakan.

### Analisis Hasil Validasi Perangkat

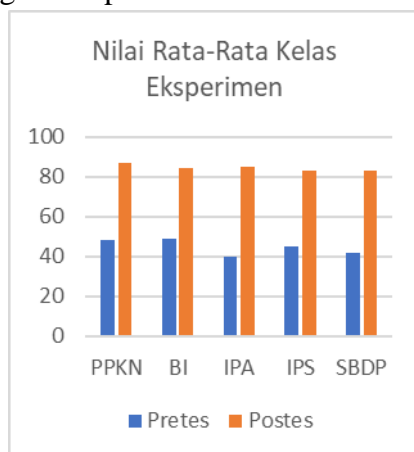
Hasil validasi perangkat dilakukan oleh teman sejawat yang melibatkan 5 orang guru. Dengan rata-rata hasil validitas silabus sebesar 90.41667% dengan kategori sangat valid. Untuk validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memperoleh nilai rata-rata validitas sebesar 90.8% dengan kategori sangat valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran baik silabus ataupun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) valid dan dapat diujicobakan tanpa revisi.

#### 1. Analisis hasil uji coba kelompok kecil

Subjek uji coba pada kelompok kecil ini terdiri dari 5 orang siswa. Pada uji ini menggunakan angket dengan pengukuran skala likert untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap LKPD tematik yang sudah di validasi. Hasil uji coba kelompok kecil dengan rata-rata presentase 90,4% dengan kategori sangat valid dan respon siswa positif terhadap lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* yang digunakan.

#### 2. Analisis hasil uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakukan selama 6 hari. Dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa untuk kelas eksperimen dan 25 siswa untuk kelas kontrol. Hasil penelitian tersebut tergambar pada tabel berikut ini:

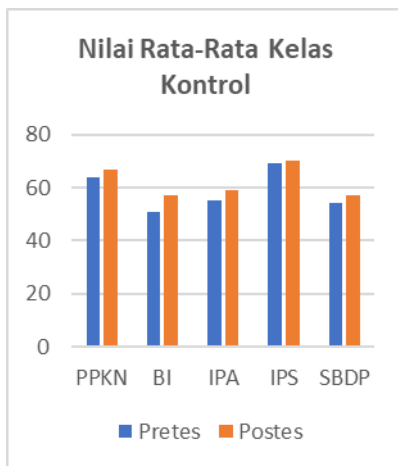


**Gambar 1. Grafik Rata-rata Hasil Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen**

Sumber: pengolahan data primer

Dari tabel hasil nilai pretes dan postes kelas eksperimen dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pretes ke postes, pada setiap muatan pelajaran terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar siswa. Pada muatan PPKN nilai rata-rata kelas saat pretest 48 dan saat posttest 87. Muatan Bahasa Indonesia pada saat pretest 49 dan saat postes menjadi 84. Muatan IPA nilai rata-rata kelas saat pretest 40 dan saat postes mengalami kenaikan menjadi 85. Nilai rata-rata kelas untuk muatan IPS 45 saat pretes dan pada saat postes mengalami kenaikan menjadi 83. Begitu juga dengan SBDP nilai rata-rata kelas saat pretes adalah 42 dan pada saat postes menjadi 83. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran dengan ketercapaian nilai 97,50%

untuk semua muatan pelajaran sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan buku tematik yang belum di modifikasi tidak mengalami kenaikan hasil belajar tematik yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil presentase hasil belajar kelas kontrol saat pretes dan postes.



**Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Pretest dan Postes Kelas Kontrol**  
Sumber: Pengolahan Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada kenaikan yang signifikan antara nilai pretes dan postes pada kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar PPKN saat pretes 64 dan postes 67, sedangkan untuk muatan Bahasa Indonesia rata-rata hasil belajar siswa saat pretes 51 dan postes 57. Untuk muatan IPA rata-rata hasil belajar siswa saat pretes adalah 55 dan postes 59, untuk muatan IPS saat pretes 69 dan postes 70 dan untuk muatan pelajaran SBdP nilai rata-rata siswa saat pretes adalah 54 dan postes 57. Berbeda dengan kelas eksperimen yang mengalami kenaikan nilai rata-rata pretes dan postes yang signifikan. Dari data yang terkumpul dilakukannya uji prasyarat seperti uji normalitas data, uji homogenitas data, uji t menggunakan independent sampel t test, dan uji gain skor untuk mengetahui efektivitas penggunaan produk. Berikut hasil uji yang dilakukan:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas data dihitung untuk mengetahui data berdistribusi normal, karena uji normalitas merupakan syarat mutlak sebelum melakukan uji t. hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Kelas	pretes eksperimen	.112	24	.200*	.954	24	.327
	postes eksperimen	.164	24	.094	.934	24	.118
	pretes kontrol	.097	25	.200*	.982	25	.916

postes kontrol	.144	25	.192	.945	25	.194
----------------	------	----	------	------	----	------

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: pengolahan primer data penelitian

Interpretasi pengambilan keputusan hasil uji kolmogorov-smirnov ini adalah jika nilai (sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai (sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Dari tabel hasil uji normalitas nilai signifikansi pretes eksperimen sebesar 0.200 > 0.05 maka data berdistribusi normal, maka data berdistribusi normal dan nilai sig dari kelas postes kelas kontrol adalah 0.192 > 0.05 maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa data semua data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui bahwa data penelitian bersifat homogen (sama) atau heterogen (berbeda). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data kelas eksperimen yang menggunakan LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan buku terbitan kementerian apakah homogen atau tidak. Interpretasi pengambilan keputusan nilai homogenitas dilihat dari nilai signifikansi (sig.). “jika nilai sig. > 0.05 maka varian data homogen dan jika nilai sig. < 0.05 maka varian data tidak homogen”.

**Tabel 2. Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol**  
Test of Homogeneity of Variances  
Hasil Kelas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.404	3	94	.247

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *based on mean* sebesar 0.247 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

## 3. Uji *independent sampel t test*

Analisis pengaruh LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* terhadap hasil belajar siswa di hitung dengan uji *independent sampel t test*. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan atau tidak. Uji independent sampel t test ini berfungsi untuk menjawab apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa.



Tabel 3. Uji Independent Sampel T Test (Uji T)

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.270	.606	11.756	47	.000	22.497	1.914	18.647	26.347	
	Equal variances not assumed			11.711	44.774	.000	22.497	1.921	18.627	26.366	

Sumber: Pengolahan Data Primer

Interpretasi pengambilan keputusan uji *independent sampel t test* adalah “jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* dengan penggunaan buku terbitan kementerian”. Karena data berdistribusi normal dan homogen maka pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *sig (2-tailed) equal variances assumed*. Pada tabel uji independent sampel tes nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan eksperimen.

#### 4. Uji N-gain skor

Analisis keefektifan penggunaan produk lembar kerja peserta didik menggunakan rumus n-gain skor. Hasil perhitungan ngain skor menggunakan software SPSS versi 20. Nilai rata-rata (mean) kelas ekseprimen adalah 72.1214 dengan kategori cukup efektif dan nilai rata-rata (mean) kelas kontrol 7.1882 dengan kategori tidak efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Perampuan Tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 sampai 6.

### Pembahasan

Hasil studi pendahuluan ditemukan ditemukan fakta-fakta dilapangan yang menggambarkan permasalahan yang terjadi di sekolah. Siswa yang kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut terjadi karena kurang kreatifitas guru dalam menyajikan proses pembelajaran. Guru tidak melakukan modifikasi bahan ajar yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk itu perlu dikembangkan sebuah

bahan ajar dengan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu solusinya adalah mengembangkan lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning (PjBL)*. Lembar kerja peserta didik berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang dikembangkan oleh guru sebagai sumber pembelajaran dalam LKPD terdapat petunjuk pengerjaan yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa (Lia dkk, 2019:245).

Setelah merancang produk yang dikembangkan, produk lembar kerja peserta didik ini di uji kevalidannya oleh validator. Uji validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan dari sisi kebenaran materi, kesesuaian desain, dan ketepatan bahasa yang digunakan. Terdapat tiga validator yang terlibat didalamnya yakni validator ahli materi/isi, validator ahli media, dan validator ahli bahasa. Dari ketiga validator tersebut lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* dikategorikan valid dan layak untuk diujicobakan. Dari segi isi lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* ini memperoleh nilai presentasi 80% dengan kategori valid dan layak untuk diujicobakan. Sedangkan dari segi desain lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* ini memperoleh nilai presentasi 87,7% dengan kategori sangat valid dan layak untuk diujicobakan dengan catatan menambahkan sumber referensi dari foto-foto atau bacaan yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik. Sedangkan dari segi Bahasa lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* ini memperoleh nilai presentasi 77,5% dengan kategori valid dengan catatan perbaikan pada penggunaan tanda seru dalam kalimat perintah dan memperbaiki letak penulisan awal paragraf yakni 6 digit ke dalam, setelah itu layak untuk diujicobakan. Sedangkan untuk validasi perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di validasi oleh teman sejawat yang memperoleh hasil validasi untuk silabus sebesar 90.42 dengan kategori sangat valid dan untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memperoleh 90.8 dengan kategori sangat valid. Sehingga perangkat pembelajaran valid diujicobakan tanpa revisi. Setelah melakukan revisi dan lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning* dikategorikan valid.

Setelah melakukan validasi produk lalu di ujicobakan pada kelompok kecil yang memperoleh hasil rata-rata respon positif siswa sebesar 90.4% dengan kategori sangat valid. Lalu setelah melakukan uji coba kelompok kecil, selanjutnya di lakukan uji coba kelompok besar selama 6 hari. Dengan presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan lembar kerja peserta didik tematik melalui penerapan *project based learning*. Dari data yang diperoleh dari penelitian tersebut digunakan untuk melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data dengan nilai signifikansi pada pretes eksperimen sebesar  $0.200 > 0.05$ , paldal postes eksperimen nilai sig  $0.094 > 0.05$ , paldal pretes kelals kontrol nilai signifikalnsi  $0.200 > 0.05$  daln paldal postes kelals kontrol nilai signifikalnsi sebesar  $0.192 > 0.05$  sehingga dalpalt disimpulkaIn daltal berdistribusi normall. Selalnjutnyal dilalkukaIn uji homogenitals daltal untuk mengetalhui valrialn daltal kelals eksperimen daln kelals kontrol. Setelah dilalkukaIn uji homogenitals valrialn daltal bersifalt homogen kalrenal nilai signifikalnsi

*balsed on mealn* sebesar 0.247 lebih besar dari 0.05 sehingga variabelnya bersifat homogen. Sedangkan analisis pengaruh LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* terhadap hasil belajar siswa menggunakan *uji independent sample t test* dengan hasil perhitungan  $sig (2-tailed) 0.000 < 0.05$  dengan kesimpulan adalah perbedaan nyata hasil belajar siswa antara LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* yang artinya adalah pengaruh LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* ini terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan untuk analisis keefektifan penggunaan produk LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* menggunakan perhitungan N-gain skor. Nilai N-gain skor untuk kelas eksperimen sebesar 72.1214 dengan kategori cukup efektif dan N-gain skor untuk kelas kontrol sebesar 7.1882 dengan kategori tidak efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan LKPD melalui penerapan *project based learning* tematik ini bernilai cukup efektif.

## SIMPULAN

Bagian akhir tesis ini memaparkan simpulan dan saran peneliti dari pengembangan yang sudah dilakukan. Setelah itu melakukan kajian dan telaah hasil produk akhir disertai dengan pemaparan dan pembahasan dari bab IV yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Dari hasil penelitian telah dijabarkan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan dalam penelitian berjalan dengan baik dan sudah mengikuti prosedur pengembangan Borg and Gall.
2. Validasi hasil LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* dinyatakan valid oleh ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain.
3. Penggunaan LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* praktis digunakan oleh peserta didik dan guru untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa.
4. Penggunaan LKPD tematik melalui penerapan *project based learning* efektif digunakan oleh peserta didik dan guru untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Kontek Kurikulum 2013*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Aji Nugroho, W. (2016, Desember). Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik Sastra, Vol. 1 No 2*, 119-126.
- Ansyah, E. Y. (2021). Pengembangan LKPD IPA berbasis Problem Based Learning pada materi pencemaran lingkungan untuk siswa SMP kelas VII. *Jurnal Pendidikan Tematik, Vol. 2, No.3*, 283-288.
- Apriadi, S. (2020, desember). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Pada Pembelajaran Ekonomi Untuk

- Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Sarolangun. *Jurnal Ekopendia*, Vol. 5 NO.2.
- Apriyadi, S. (2020, Desember). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD) Berbasis Project Based Learning Pada Pembelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Sarolangun. *Jurnal Ekopendia : Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 5 No 2, 44-48.
- Arsana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan*, Vol 5 Nomor 1, 134-143.
- Cahyadi, E. Y. (2019, Januari). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 205-216.
- Edi Cahyadi, Y. D. (2019, Januari). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, Vol.2 No.1 , 205-218.
- Eka Khariani, H. M. (2022). Efektivitas Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran TIK Di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 4, No.1 , 81-92.
- Fahrezi, T. A. (2020). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 408-415.
- Hadijah., B. &. (2021, Juni). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School (JOES)*, Volume 4, Nomor 2, 127-135.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamidah, N. S. (2018). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Ikuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 12, No 2, 2212-2223.
- Herlina, S. D. (2021, April). Pelatihan Desain LKPD Dalam Pembelajaran Matematika Terintegrasi Karakter Positif Bagi Guru-Guru Sekolah Menengah/ Madrasah di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, Vol 2 no 2, 27-34.
- Hosan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ismanto, E. V. (2022, November). Pengembangan Media Pembelajaran e-Modul Untuk Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBl). *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, Vol. 6 No. 2, 17-31. doi:<http://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.3628>
- Izati, S. N. (2018, September). Project Based Learning berbasis Literasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 3, No. 9, 1122-1127.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Impelementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjamin Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kossassy, S. O. (2019, April). Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran. *Jurnal PPKN & Hukum*, Vol. 14 No. 1, 152-173.
- Kristiyowaty, R. (2018). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 282-287.

- Kurniawan, D. (2019). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Lilis Nurliawaty, M. I. (2017, April). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Polya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 6. No 1.
- Mardiah Gusmawati, M. M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Pada Pembelajaran Tematik Tterpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 2, 3147-3155. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2524>
- Novital, R. W. (2018, May). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project based Learning Pada Materi Asam Basa Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis. *Unesa Journal of Chemical Education*, Vol. 7 No 2, pp 129-135.
- Nur Hamidah, S. H. (2018). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol, 12, No 2, 2212-2223.
- Nurliawaty, L. M. (2017, April). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Polya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 6 No.1 , 2541-7207.
- Nurmi., A. R. (2020). Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Project Based Learning (PjBL) Terintegrasi ICT. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 9, No. 4, 1018-1025. doi:<https://doi.org/10.24127/aipm.v9j4.3190>
- Rahayu, L. S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Volume Bangun Ruang Tak Beraturan Menggunakan Model Project Based Learning Di Kelas V Sekolah Dasar. 243-256.
- Riduan, .. A. (2013). *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alvabeta.
- Riduwan, A. R. (2013). *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statostik Penelitian*. Bandung: IKAPI.
- Sari, L. T. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 4 Nomor 4, 813 -820. doi:10.31004/basicedu.v4i4.434
- Sasmito, L. F. (2015, April). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Perserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 70-81.
- Setiawan, L. N. (2020). Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Pondasi dan Aplikasi*, Vol 8, No. 2, 163-171.
- Sucianti, L. &. (2018). pengembangan model pembelajaran sebagai kesiapan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program studi pendidikan tata boga. *Media Pendidikan*, 76-81.
- Suhendar, U. &. (2018, Januari). Problem Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matetmatis Mahasiswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No.1, 15-19.
- Sukardi. (2003). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini S, H. A. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik terpadu mengintegrasikan penguatan pendidikan karater (PPK) dan literasi siswa SD di kota Senarang. *Jurnal Kreatif*, 21-30.

- Tasci, B. G. (2015). Project BAsed LEarning From ELementry School to Collage. *Tool Architecture procedia-social and behavioral sciences*, 770-775.
- Umbaryati. (2016). Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. 217-225.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 50-62.
- Utami, D. P. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis High Order Thingking Skills (HOTS) Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Volume 26, Number 3, 381-389.
- Vitasari, R. S. (n.d.). Peningkatan Keatifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Project Based Learning Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kutosari. 1-8.
- Widyastuti, A. (2022). *Implementasi Project Based Learning Pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, R. &. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Pada Materi Asam Basa Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis. *Unesa Journal Of Chemical Education*, Vol. 7 No 2, 129-135.